

RINGKASAN

Analisis Indeks Performa (IP) Ayam Broiler Pada Pemeliharaan Sistem Kandang *Closed House* Di Mitra PT. Super Unggas Jaya (SUJA) Malang. Mohamat Khoirul Anam. NIM C31231149. 2026, jumlah hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., M.P., IPM., ASEAN Eng. (Dosen Pembimbing).

Usaha peternakan ayam broiler memiliki siklus produksi yang relatif singkat, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kualitas DOC, manajemen pemeliharaan, kualitas pakan, serta kondisi lingkungan kandang. Kabupaten Malang memiliki potensi peternakan broiler yang besar, namun rawan terhadap fluktuasi iklim yang dapat memicu stres pada ternak, sehingga sistem kandang *closed house* diterapkan untuk menciptakan iklim mikro yang stabil dan menekan risiko stres panas. Keberhasilan penerapan sistem ini perlu dibuktikan melalui data produktivitas yang tercermin dari nilai Indeks Performa (IP), yaitu indikator gabungan yang mencakup bobot badan, umur panen, daya hidup (*liveability*), dan *Feed Conversion Ratio* (FCR). Tugas akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan produksi ayam broiler pada kandang *closed house* melalui penghitungan Indeks Performa (IP) sebagai indikator efisiensi utama.

Kegiatan tugas akhir dilaksanakan di mitra PT. Super Unggas Jaya unit Ernawati, Dusun Kalitelo, Desa Kaliasri, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, pada satu periode pemeliharaan bulan Agustus–September 2025, *chick in* : 21 Agustus, menggunakan ayam broiler strain Cobb sebanyak 20.000 ekor. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer dan sekunder, meliputi parameter konsumsi pakan (*feed intake*), bobot badan (*body weight*), pertambahan bobot badan (PBB), mortalitas, daya hidup (*liveability*), *Feed Conversion Ratio* (FCR), dan Indeks Performa (IP). Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa total konsumsi pakan selama satu periode pemeliharaan mencapai 61.800 kg atau rata-rata 3,15 kg per ekor. Rata-rata bobot badan panen mencapai 2,16 kg per ekor dengan total bobot panen 42.484,1 kg, serta rata-rata pertambahan bobot badan harian (ADG) sebesar 60,71 gram per ekor per hari pada umur panen 35 hari. Tingkat deplesi selama pemeliharaan tercatat sebesar 385 ekor (1,93%) yang terdiri atas 315 ekor mortalitas dan 70 ekor *culling*, sehingga daya hidup (*liveability*) yang dicapai sebesar 98,08%. Nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang diperoleh sebesar 1,45, dan nilai Indeks Performa (IP) akhir mencapai 410,48 yang tergolong dalam kategori sangat baik dan berada di atas standar performa broiler komersial yang umumnya berkisar antara 300–400.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem kandang *closed house* di Unit Ernawati mampu mendukung produktivitas ayam broiler secara optimal melalui pengaturan iklim mikro yang stabil, penggunaan pakan berkualitas, serta penerapan manajemen *biosecurity* dan kesehatan yang ketat, sehingga mampu meminimalkan risiko kerugian dan menghasilkan performa produksi yang sangat baik.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Indeks Performa, Kandang *Closed House*

